

**PROPOSAL KEGIATAN
PRAKTIKUM EVALUASI SISTEM SURVEILANS
CAMPAK DI DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2024**



OLEH:

CAHYA YULIANI	NIM. 294231014
ESTI WULAN W.	NIM. 294231017
ENDANG	NIM. 294231008
YULEXIANUS TASI	NIM. 294231006

**MINAT *FIELD EPIDEMIOLOGY TRAINING PROGRAM* (FETP)
PROGRAM STUDI MAGISTER EPIDEMIOLOGI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2024**

KATA PENGANTAR

Program pendidikan Epidemiologi Lapangan (*Field Epidemiology Training Program - FETP*) bertujuan untuk mendidik tenaga dalam bidang epidemiologi lapangan agar berkompeten dalam menjalankan sistem pelayanan kesehatan masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional epidemiologi di Indonesia mulai dari Pusat, Provinsi, sampai dengan di Kabupaten/Kota. Penyelenggaraan pendidikan FETP di Universitas Airlangga dilakukan oleh Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat dengan pendidikan yang dilakukan di kelas dan melalui penugasan di lapangan. Pendidikan melalui penugasan di lapangan atau praktikum lapangan menjadi tugas wajib yang dilakukan oleh mahasiswa FETP selama menempuh pendidikan Magister Epidemiologi untuk memperoleh pengalaman kerja praktis dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme seorang ahli Epidemiologi Lapangan.

Surabaya, 01 April 2024

Mahasiswa

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
1.2. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan	5
1.3. Manfaat	5
BAB II DASAR PEMIKIRAN DAN PROFIL	6
2.1. Dasar Pemikiran Pemilihan Lokasi Praktikum Lapangan	6
2.2 Profil Mahasiswa	6
2.3 Profil Dosen Pembimbing	6
BAB III RENCANA KEGIATAN.....	7
3.1 Waktu dan Jadwal Magang	7
BAB IV PENUTUP	9

BAB I

PENDAHULUAN

1.2. Latar Belakang

Pendidikan Epidemiologi Lapangan (Field Epidemiology Training Program – FETP) yang diselenggarakan oleh Universitas Airlangga menjadi bagian dari program pendidikan FETP Indonesia. Universitas penyelenggara pendidikan FETP lainnya adalah UI, UGM, UNUD, UNHAS, dan UNDIP. Pendidikan FETP di Indonesia merupakan satu dari program sejenis yang dilaksanakan di 165 negara di dunia yang tergabung dalam *Training Program in Epidemiology and Public Health Intervension Network* (TEPHINET). Tujuan umum dari program pendidikan FETP ini adalah mendidik tenaga dalam bidang epidemiologi lapangan yang kompeten dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tenaga profesional epidemiologi di Indonesia mulai dari Pusat, Provinsi, sampai dengan di Kabupaten/Kota. Penyelenggaraan pendidikan FETP Universitas Airlangga dilakukan oleh Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat. Setelah menyelesaikan pendidikan dan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan lulusan akan diberi gelar magister dengan sebutan Magister Epidemiologi (M.Epid).

Kemampuan utama yang diharapkan setelah mahasiswa FETP menyelesaikan pendidikan yang dipersyaratkan oleh TEPHINET adalah kemampuan dalam:

1. Menerapkan prinsip-prinsip dan metode epidemiologi,
2. Menggunakan dan memperbaiki sistem surveilans di Indonesia,
3. Melakukan investigasi KLB/wabah dengan benar dan membuat laporan KLB/wabah serta memberikan rekomendasi penanggulangannya dengan baik, dan
4. Melakukan komunikasi ilmiah.

Selain empat kemampuan utama tersebut di atas, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan lain sesuai dengan kurikulum yang berlaku pada Program Studi Magister Epidemiologi, yaitu Biostatistika, Teknologi Komputer, dan Manajemen.

Kurikulum yang digunakan pada program pendidikan FETP di Indonesia merupakan adopsi dari kurikulum FETP yang dilaksanakan oleh *United State Center for Disease Controle and Prevention* (US CDC). Meskipun masing-masing universitas penyelenggara dapat memiliki kekhasan dalam substansi, namun kompetensi inti yang akan dicapai tidak berbeda.

Kurikulum tersebut dilaksanakan dengan pendidikan di kelas dan melalui penugasan di lapangan dalam bentuk Praktikum Lapangan (PL). Praktikum di lapangan disertai dengan mentorship dari para pembimbing akademik dan pembimbing lapangan. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan PL, peran dosen pembimbing akademik dan lapangan adalah sangat penting. FETP Indonesia mensyaratkan pembimbing lapangan adalah alumni FETP atau program sejenis yang telah mendapat pelatihan untuk menjadi pembimbing lapangan. Transparansi dan akuntabilitas proses praktikum lapangan akan direkam melalui <http://hebat.elearning.unair.ac.id> dan atau dengan metode lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan persyaratan akreditasi TEPHINET, proporsi terbesar dalam proses pendidikannya dilakukan dalam bentuk praktikum lapangan. Semua mahasiswa FETP wajib melaksanakan praktikum lapangan untuk melakukan berbagai kegiatan yang telah dirancang dalam kurikulum dalam mata kuliah untuk mencapai kemampuan seorang Magister Epidemiologi.

1.2. Tujuan

Secara umum tujuan kegiatan praktikum lapangan satu adalah untuk memperoleh pengalaman kerja praktis dalam rangka meningkatkan kemampuan profesionalisme seorang ahli Epidemiologi Lapangan, serta melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dalam satu tim, sehingga diperoleh manfaat bersama bagi peserta praktikum dan instansi tempat praktikum dilakukan. Secara khusus, tujuan dari praktikum lapangan disesuaikan dengan spesifikasi masing-masing kegiatan.

1.3. Manfaat

Secara umum manfaat kegiatan praktikum lapangan satu ini adalah dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa FETP dalam meningkatkan kemampuan atau keterampilan secara profesionalisme sebagai seorang ahli epidemiologi lapangan. Serta dapat melatih kemampuan bekerja sama dengan orang lain dan dalam tim.

BAB II

DASAR PEMIKIRAN DAN PROFIL

2.1. Dasar Pemikiran Pemilihan Lokasi Praktikum Lapangan

Praktikum Lapangan Mata Kuliah Surveilans Kesehatan Masyarakat pada dasarnya dapat diselenggarakan di semua Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota di Jawa Timur, bahkan di luar Provinsi Jawa Timur. Mahasiswa yang menghendaki untuk melakukan praktikum lapangan di luar Provinsi Jawa Timur dapat mengajukan pemilihan lokasi kepada Koordinator Program Studi (KPS) dengan menyampaikan alasan pemilihan lokasi. Lokasi praktikum lapangan yang akan ditempati untuk praktikum lapangan ini yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

2.2 Profil Mahasiswa

Pada praktikum lapangan Mata Kuliah Surveilans Kesehatan Masyarakat, mahasiswa FETP Universitas Airlangga yang akan melaksanakan adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|----------------|
| 1. Cahya Yuliani | NIM. 294231014 |
| 2. Esti Wulan Wijayanti | NIM. 294231017 |
| 3. Endang | NIM. 294231008 |
| 4. Yulexianus Tasi | NIM. 294231006 |

Seluruh mahasiswa diatas merupakan mahasiswa *Field Epidemioly Training Program* Universitas Airlangga semester 2 (dua) angkatan 2023.

4.3 Profil Dosen Pembimbing

Pelaksanaan magang yang dilakukan oleh mahasiswa akan dibimbing oleh:

Nama : Dr. Atik Choirul Hidajah, dr., M.Kes.

Jabatan : Koordinator Program Studi Magister Epidemiologi Universitas Airlangga

BAB III

RENCANA KEGIATAN

3.1 Waktu dan Jadwal Magang

Waktu pelaksanaan magang pada praktikum Surveilans Kesehatan Masyarakat ini dilakukan selama 1 Minggu, dengan rincian:

Persiapan : 1 – 5 April 2024
Lokasi : Kota Sidoarjo
Pelaksanaan : 15 April – 10 Mei 2024
Lokasi : Kabupaten Sidoarjo

3.2 Rencana Kegiatan yang Dilakukan

Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan evaluasi sistem surveilans Campak yang terjadi di lingkup Dinas Kesehatan Kabupaten Sumenep. Masalah yang dianalisis dapat meliputi

1. masalah pada seluruh bidang yang ada di dinas kesehatan
2. masalah pada suatu bidang tertentu (Bidang Survim)
3. masalah pada suatu program tertentu (Bidang Campak)

Rincian dari tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

KEGIATAN SPESIFIK MAHASISWA
1. Memilih sistem surveilans yang akan dievaluasi sesuai kebutuhan lokal.
2. Melakukan identifikasi dan memformulasikan tujuan khusus evaluasi.
3. Mengidentifikasikan metoda dan teknik yang dipilih.
4. Mengembangkan instrumen sesuai dengan teknik yang dipilih.
5. Melakukan evaluasi terhadap sistem surveilans (sesuai dengan topik yang sudah dipilih).
6. Melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan.
7. Merumuskan rekomendasi berdasarkan hasil analisis
8. Membuat materi untuk presentasi yang disampaikan dalam seminar dan membuat laporan akhir dalam bentuk artikel ilmiah
9. Menyajikan hasil dalam suatu seminar
10. Menyusun laporan akhir

3.3 Metode Pelaksanaan Magang

Aplikasi Evaluasi Sistem Surveilans ini merupakan bentuk aplikasi kegiatan akademik yang telah diperoleh dalam perkuliahan Evaluasi Sistem Surveilans yang dilakukan di lokasi mahasiswa praktikum (Praktikum lapangan). Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis dan interpretasi data kesehatan dengan pendekatan lintas ilmu kesehatan masyarakat untuk menghasilkan informasi evaluasi sistem surveilans kesehatan masyarakat yang dapat digunakan sebagai perencanaan, advokasi dan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat. Langkah yang dilakukan meliputi identifikasi sistem surveilans Campak di Kabupaten Sidoarjo.

Pelaksanaan magang dilakukan dengan dengan metode kerja nyata mengikuti kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sehari – hari, diskusi dan tanya jawab dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo

Diskusi dan komunikasi mahasiswa dan pembimbing magang:

1. Secara regular dilakukan diskusi antara mahasiswa, pembimbing akademik, dan pembimbing lapangan. Dilakukan secara daring dan atau luring

BAB IV

PENUTUP

Sekian proposal pelaksanaan magang yang dapat kami sampaikan, untuk detail rinci lebih lanjut ada dalam Panduan Praktikum Lapangan Minat Epidemiologi Lapangan (FETP) Program Studi Magister Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.